

Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Anak Melalui Vidio Interaktif

Hesti Mayasari, Nur Halimah

hestitanjung192@gmail.com, nurhalimahmatondang04@gmail.com

Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

Alamat : Jl. Prof. Dr. Andi Hakim Nst Komplek Stain, Pidoli Lombang, Kec. Panyabungan,
Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara 22976

Korespondensi Penulis : hestitanjung192@gmail.com

Abstract. *Currently, education for early childhood is developing rapidly, which can be seen from the various media used by teachers. This research aims to explore the use of interactive videos as a learning medium in improving the language skills of young children. Interactive videos are considered an innovative and interesting medium for children because they present material with cute animated images, historical folklore and interesting musical instruments. This research uses qualitative methods with a literature study approach. The research results show that learning through interactive videos can increase children's enthusiasm for learning, develop critical thinking skills, and help children be more confident in expressing their opinions on a topic.*

Keywords: *Interactive Video, Improving, Sharpening, Language Skills.*

Abstrak. Saat ini, pendidikan untuk anak usia dini berkembang dengan pesat, yang terlihat dari beragam media yang digunakan oleh para guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penggunaan video interaktif sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak-anak usia dini. Video interaktif dianggap sebagai media yang inovatif dan menarik bagi anak-anak karena menyajikan materi dengan gambar animasi lucu, cerita rakyat bersejarah, dan alat musik yang menarik. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kepustakaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran melalui video interaktif dapat meningkatkan antusiasme anak dalam belajar, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, dan membantu anak lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat mereka mengenai suatu topik.

Kata Kunci: Video Interaktif, Meningkatkan, Mengasah, Kemampuan Berbahasa.

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah individu yang unik dengan pola pertumbuhan dan perkembangan khusus yang meliputi aspek fisik, kognitif, sosial-emosional, kreatif, bahasa, dan komunikasi, yang sesuai dengan tahapan perkembangan mereka (Agus, 2012: 12-15). Menurut Wiyani (2014: V), anak-anak adalah potensi masa depan masyarakat, sehingga diperlukan pendidikan, pengasuhan, dan perawatan yang baik untuk membentuk anak-anak yang sehat, percaya diri, cerdas, ceria, dan berakhlak mulia. Pendidikan anak usia dini merupakan periode emas yang hanya terjadi sekali dan tidak dapat diulang. Pada periode emas ini, pendidikan memiliki peran fundamental dan sangat menentukan perkembangan anak di masa depan. Jika anak menerima stimulus yang baik, maka semua aspek perkembangannya akan berkembang secara optimal. Aspek-aspek perkembangan anak usia dini yang harus dikembangkan di PAUD mencakup nilai

agama dan moral, kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial-emosional, dan seni (Permendikbud No. 146 tahun 2014).

Kemampuan berbicara pada anak sangat penting karena melalui bahasa, anak dapat berkomunikasi dengan teman-teman dan orang-orang di sekitarnya. Bahasa adalah sarana utama untuk mengekspresikan pikiran dan pengetahuan ketika anak berinteraksi dengan orang lain. Anak yang sedang tumbuh dan berkembang menggunakan bahasa untuk mengkomunikasikan kebutuhan, pikiran, dan perasaannya melalui kata-kata yang memiliki makna. Menurut Depdiknas (2003: 105), fungsi kemampuan berbicara bagi anak usia dini mencakup alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan, alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual, alat untuk mengekspresikan diri, dan alat untuk menyampaikan perasaan serta buah pikiran kepada orang lain.

Menurut Dahlan (2004:119), pengembangan kemampuan berbicara terdiri dari empat komponen utama: pemahaman, pembendaharaan kata, penyusunan kata menjadi kalimat, dan pelafalan. Keempat komponen ini saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain. Oleh karena itu, seorang guru profesional harus mampu melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas dengan menggunakan metode dan media yang menyenangkan, serta dapat mengevaluasi setiap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Media pembelajaran video interaktif adalah alat bantu dalam pembelajaran yang berupa video dengan elemen interaktif. Interaktif di sini berarti adanya timbal balik antara media dan siswa sebagai objeknya, sehingga membuat pembelajaran lebih menarik dengan rangsangan melalui indera siswa. Media ini mengubah materi teoritis menjadi kegiatan interaktif yang menunjukkan prosedur pelaksanaan secara praktis. Materi dalam video interaktif akan dijelaskan lebih lanjut oleh pengajar, sehingga video tersebut dapat memancing respons siswa selama pembelajaran. Siswa akan merespons apa yang mereka lihat dan dengar, sehingga pesan dalam video akan diproses oleh otak mereka dan menimbulkan timbal balik berupa pertanyaan-pertanyaan, menciptakan interaksi antara siswa dan media pembelajaran. Penggunaan video interaktif dalam pembelajaran dapat memperjelas pesan yang ingin disampaikan, meningkatkan motivasi belajar anak, serta membuat pembelajaran lebih bervariasi dan bermakna. Selain itu, guru berperan sebagai pendamping, pembimbing, dan fasilitator bagi anak

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (literatur tinjauan). Studi pustaka dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan manfaat pembelajaran sastra dalam pengembangan karakter siswa. Penelitian dilakukan di Universitas Negeri Medan untuk mengumpulkan berbagai referensi terkait topik penelitian, seperti jurnal ilmiah dan buku bacaan yang relevan. Subjek penelitian ini adalah konten dari berbagai referensi yang membahas tentang manfaat pembelajaran sastra dalam pengembangan karakter siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari, memilih, dan mengumpulkan referensi yang sesuai dengan topik dari basis data perpustakaan digital. Referensi yang dikumpulkan kemudian dibaca dan dikaji secara mendalam untuk mengekstraksi data dan informasi terkait pembelajaran sastra dalam pengembangan karakter siswa. Data yang diperoleh dijelaskan secara deskriptif kualitatif, kemudian dirangkum dan disajikan dalam bentuk naratif deskriptif. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai manfaat pembelajaran sastra dalam pengembangan karakter siswa melalui kajian pustaka yang mendalam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan komunikasi sangat penting bagi perkembangan anak secara keseluruhan, karena membantu mereka berinteraksi dengan teman sebaya, guru, dan anggota keluarga. Namun, tidak semua anak memiliki kemampuan komunikasi yang kuat, yang dapat menyebabkan kesulitan dalam kehidupan akademis dan sosial mereka. Beruntung, video interaktif telah muncul sebagai alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi anak-anak.

Penggunaan video interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berbicara pada anak usia dini. Video interaktif menyediakan stimulasi visual dan auditori yang menarik, sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk meniru dan menggunakan bahasa yang mereka lihat dan dengar. Penelitian menunjukkan bahwa anak usia 5-6 tahun yang menggunakan video interaktif mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan berbicara mereka. Interaksi yang diberikan melalui media ini membantu anak-anak memahami konteks penggunaan kata dan frasa, serta memperkaya kosakata mereka. Meningkatkan kemampuan berbicara pada anak melalui video interaktif adalah pendekatan modern yang memanfaatkan teknologi untuk mendukung perkembangan bahasa anak. Metode ini melibatkan penggunaan video yang tidak

hanya menampilkan konten edukatif tetapi juga mengajak anak untuk berpartisipasi aktif. (Agustan Abadi.2012)

Manfaat Video Interaktif

1. **Visual dan Auditori Stimulasi:** Video interaktif menawarkan kombinasi visual dan auditori yang kuat, membantu anak memahami dan mengingat kosakata dan konsep baru.
2. **Interaksi dan Partisipasi Aktif:** Interaksi yang diperlukan dalam video membantu anak untuk lebih terlibat dan mengaplikasikan apa yang mereka pelajari secara langsung.
3. **Pembelajaran yang Menyenangkan:** Karakter animasi, cerita yang menarik, dan elemen interaktif membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi anak-anak.

Implementasi yang Efektif

1. **Rutinitas yang Konsisten:** Jadwalkan waktu yang konsisten setiap hari atau minggu untuk menonton dan berinteraksi dengan video edukatif.
2. **Lingkungan yang Mendukung:** Ciptakan lingkungan yang tenang dan bebas gangguan saat anak menonton video.
3. **Monitoring dan Evaluasi:** Pantau kemajuan anak secara berkala untuk melihat seberapa efektif metode ini. Sesuaikan strategi jika diperlukan untuk memastikan hasil yang optimal. (Wiyani, Ardi Novan. 2014).

Video interaktif dapat meningkatkan keterampilan bahasa dan kosa kata pada anak. Misalnya, sebuah studi menemukan bahwa anak-anak prasekolah yang menggunakan aplikasi video interaktif menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan berbicara dan pemahaman bahasa dibandingkan dengan mereka yang hanya menonton video pasif. Meningkatkan kemampuan berbicara pada anak melalui video interaktif bisa menjadi metode yang efektif dan menyenangkan. Video interaktif memanfaatkan teknologi untuk melibatkan anak secara aktif dalam proses belajar. Berikut adalah beberapa langkah dan strategi untuk melakukannya, (Aljena, SC, & dkk. 2020):

1. Pilih Video yang Sesuai

- a) Konten Edukatif: Pilih video yang mengajarkan kosakata, kalimat sederhana, dan ekspresi wajah. Konten harus relevan dengan usia dan kemampuan anak.
- b) Animasi Menarik: Video dengan animasi dan karakter yang menarik dapat menjaga perhatian anak dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan.

2. Gunakan Video dengan Elemen Interaktif

- a) Pertanyaan dan Jawaban: Pilih video yang meminta anak menjawab pertanyaan atau berinteraksi dengan karakter. Misalnya, video yang berhenti sejenak dan meminta anak menjawab sebelum melanjutkan.
- b) Permainan Interaktif: Video yang menggabungkan permainan seperti menyebutkan nama benda, mengidentifikasi warna, atau mengikuti perintah verbal dapat meningkatkan keterlibatan.

3. Terlibat Secara Aktif

- a) Tonton Bersama Anak: Dampingi anak saat menonton video dan ikut berpartisipasi. Ajukan pertanyaan tambahan dan dorong anak untuk menjawab.
- b) Berikan Puji-Pujian: Berikan pujian dan dukungan setiap kali anak berpartisipasi atau menjawab dengan benar untuk meningkatkan motivasi.

4. Ikuti dengan Diskusi dan Aktivitas Lanjutan

- a) Diskusi Setelah Video: Ajak anak berdiskusi tentang apa yang mereka lihat dan dengar di video. Tanyakan pendapat mereka dan dorong mereka untuk menceritakan kembali bagian-bagian dari video.
- b) Aktivitas Kreatif: Lakukan aktivitas yang terkait dengan video, seperti menggambar karakter dari video, membuat cerita lanjutan, atau memainkan peran berdasarkan video.

5. Kombinasikan dengan Teknik Lain

- a) Flashcards dan Buku Cerita: Gunakan flashcards atau buku cerita yang berkaitan dengan video untuk memperkuat kosakata dan konsep yang telah dipelajari.

- b) Praktik Berbicara dalam Kehidupan Sehari-hari: Dorong anak untuk menggunakan kosakata baru yang mereka pelajari dalam percakapan sehari-hari.

6. Menggunakan Platform yang Tepat

- a) Aplikasi Edukatif: Ada banyak aplikasi yang menawarkan video interaktif untuk anak-anak, seperti Khan Academy Kids, ABCmouse, dan Duolingo Kids.
- b) YouTube Kids: Platform ini menyediakan berbagai video edukatif yang dapat disesuaikan dengan usia dan minat anak.

7. Monitoring dan Evaluasi

- a) Pantau Kemajuan: Catat perkembangan kemampuan berbicara anak. Amati apakah mereka lebih sering menggunakan kata-kata baru dan lebih percaya diri dalam berbicara.
- b) Evaluasi dan Sesuaikan: Jika suatu metode tidak efektif, cari video atau pendekatan lain yang lebih cocok dengan kebutuhan anak. (Wiyani, Ardi Novan. 2014).

Menggunakan video interaktif sebagai alat bantu belajar berbicara bisa memberikan pengalaman yang kaya dan variatif bagi anak. Dengan bimbingan dan keterlibatan orang tua atau pengajar, anak dapat meningkatkan keterampilan berbicara mereka dengan lebih efektif. Video interaktif juga sebagai alat untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak adalah pendekatan yang inovatif dan efektif. Dengan memilih konten yang tepat, melibatkan anak secara aktif, dan memberikan dukungan berkelanjutan dari orang tua atau pengajar, anak dapat mengembangkan keterampilan berbicara mereka dengan cara yang menyenangkan dan bermanfaat.

Video interaktif yang baik harus mengandung ilmu pengetahuan dan nilai-nilai karakter pendidikan untuk meningkatkan berbagai aspek keterampilan, terutama keterampilan berbicara pada anak. Selain itu, video tersebut sebaiknya juga menyertakan kuis atau teka-teki untuk melatih fokus dan ketelitian anak saat menonton. Manfaat dari aktivitas ini umumnya akan tercermin dalam cara anak berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari.

KESIMPULAN

Video interaktif adalah alat yang efektif untuk meningkatkan keterampilan komunikasi anak-anak karena menawarkan pengalaman belajar yang menarik, interaktif, dapat disesuaikan, menguatkan, dan kolaboratif. Orang tua, guru, dan pengasuh dapat menggunakan video interaktif sebagai sumber tambahan untuk meningkatkan keterampilan komunikasi anak-anak, selain metode pengajaran tradisional seperti membaca buku, bermain permainan, dan berinteraksi dengan orang lain. Dengan memasukkan video interaktif ke dalam rutinitas sehari-hari, anak-anak dapat mengembangkan keterampilan komunikasi yang kuat yang akan bermanfaat bagi mereka sepanjang hidup, baik dalam konteks akademis maupun sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustan Abadi. (2012). *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Aljena, SC, & dkk. (2020). Pengaruh Reward terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar Borneo (Judikdas Borneo)*, 01, 127.
- Dahlan. (2004). *Media Pembelajaran*. Cetakan 1. Bandung: Satu Nusa.
- Gilatong, D., Manopo, S., Sumual, O. (2022). Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Media Pop Up Book di TK Injil Parepei Kecamatan Remboken. *KIDSPEDIA: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol.3 No.1 Juni 2022.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 146 Tahun 2014. *Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Wiyani, Ardi Novan. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Jokjakarta: Gava Media Klitren Lor GK III/15.